



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Manajemen Puncak, Kualitas SIA, dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas SIA

Kadek Desik Ani Wulandari, Partiwi Dwi Astuti, dan Ni Luh Putu Mita Miati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: desikaniwulandari27@gmail.com

Abstract

This research aims to empirically test top management support, accounting information system quality, personal technical skills on the effectiveness of accounting information systems. The population in the study was LPDs in Denpasar City with the sample used, namely 35 LPDs determined by saturated sample technique. The data analysis technique used to test in this study is multiple linear regression. Based on the results of the study, it can be seen that top management support has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems, the quality of accounting information systems has a significant positive effect on the effectiveness of accounting information systems and personal technical capabilities have a significant positive effect on the effectiveness of accounting information systems. This research is useful for strengthening the Technology Acceptance Model (TAM) in the acceptance and use of an accounting information system. Suggestions for this study are for further researchers to add other variables such as the sophistication of information technology, education and training and individual performance.

Keywords: Top Management Support, Accounting Information System Quality, Personal Technical Capability, Accounting Information System Effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dukungan manajemen puncak, kualitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian adalah LPD se-Kota Denpasar dengan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 35 LPD yang ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bermanfaat memperkuat Technology Acceptance Model (TAM) dalam penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi akuntansi. Saran bagi penelitian ini yaitu Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya seperti kecanggihan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan serta kinerja individual.

Kata Kunci: Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

How To cite:

Wulandari, K, D, A., Astuti, P, D., Miati, N, L, P, M. (2022). Pengaruh Manajemen Puncak, Kualitas SIA, dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas SIA. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 1-6. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7627.1-6>

I. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dalam bisnis sangat penting karena memungkinkan bisnis untuk lebih mudah menyelesaikan tugas yang mereka butuhkan. Sistem informasi akuntansi merupakan cerminan dari penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi. Menurut Adiyantari dan Yadnyana (2019), sistem informasi akan membantu pelaku bisnis dalam menyajikan laporan keuangan berupa informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga memungkinkan banyak pihak memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi bisnis. Sistem informasi akuntansi dianggap memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja, khususnya di bidang pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan mendorong daya saing dengan memberikan manajemen akses ke data keuangan dan akuntansi. Output sistem informasi akuntansi harus sangat akurat dan tepat. Menurut Sudir et al., sistem informasi akuntansi dianggap efektif jika dapat menghasilkan informasi yang dapat diterima dan menyampaikannya secara tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan. (2022).

Menurut Sudir et al. (2022) salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak yang berfungsi untuk mendukung pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi Menurut Pratiwi (2019) kualitas sistem informasi akuntansi merupakan bentuk *output* atau keluaran dari informasi yang dihasilkan. Kemampuan teknis pribadi dapat menjadi faktor lain yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut Satria dan Putra (2019) kemampuan teknis personal pengguna memiliki peran penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna membuat laporan perencanaan yang akurat.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak, kualitas sistem informasi akuntansi dan personal technical skills terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPPLD), fenomena yang terjadi di lembaga perkreditan desa Kota Denpasar adalah masih terdapat beberapa lembaga perkreditan desa Kota Denpasar yang belum optimal menggunakan sistem informasi akuntansi secara berintegritas. dan komputerisasi, lembaga perkreditan desa tidak dapat bersaing dengan lembaga perkreditan desa lainnya karena input, output dan informasi yang dihasilkan tidak efektif sehingga masih ada lembaga perkreditan desa kota Denpasar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Alasan dilakukannya penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kota Denpasar adalah karena lembaga perkreditan desa tersebar di seluruh Kota Denpasar Kota Denpasar telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang berperan dalam mengembangkan dan memberikan informasi sebagai kontrol manajemen dan membantu dalam pengambilan keputusan, hal ini mendorong lembaga perkreditan desa Kota Denpasar berkembang cukup baik dibuktikan dengan belum adanya kredit desa lembaga di Denpasar yang dinyatakan pailit. (2022) salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak yang berfungsi untuk mendukung pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya keuangan maupun pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem informasi akuntansi (Mistiyowati, 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Theory of Reasoned Action (TRA), yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut, merupakan teori yang mendasari TAM. Davis (1989) pertama kali menjelaskan TAM. Menurut teori ini, penerimaan dan penggunaan teknologi oleh seorang individu dipengaruhi oleh dua faktor. Kegunaan dan kegunaan keduanya merupakan pertimbangan penting (Kusumaningsih dan Dharmadiaksa, 2019). Menurut model ini, pengguna sistem informasi lebih cenderung menggunakannya jika bermanfaat dan mudah digunakan.

Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Indrayani (2022), dukungan manajemen puncak termasuk menyediakan informasi dan pemrosesan yang diperlukan, menetapkan tujuan dan sasaran sistem, melakukan tinjauan sistem, dan mengalokasikan dana. Pratiwi (2019) menegaskan bahwa manajemen puncak sangat penting untuk setiap keputusan yang dibuat sepanjang siklus pengembangan sistem (*development life cycle*), yang meliputi perencanaan sistem, desain, implementasi, pemantauan, dan evaluasi.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Laili and Aji (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berkualitas tinggi memfasilitasi produksi keluaran yang berkualitas tinggi, relevan, akurat, dan bertanggung jawab. Keluaran atau bentuk informasi yang dihasilkan dalam pandangan Pratiwi (2019) menentukan kualitas sistem informasi akuntansi. Jika informasinya kredibel dan akurat, maka akan berkualitas.

Kemampuan Teknik Personal

Unayah (2020) menjelaskan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi adalah kemampuan untuk menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Agar bisnis mendapatkan hasil yang baik dari sistem yang diterapkannya, kemampuan pengguna harus terus dilatih dan dipantau. (Muslim *et al.* 2022).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar and Hopwood (2006) Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengubah data keuangan dan jenis data lainnya menjadi informasi yang berguna bagi penggunanya. Ini dicapai dengan merakit berbagai jenis sumber daya, termasuk orang dan peralatan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi terkomputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan (Mistiyowati, 2019).

III. METODE

Tempat penelitian adalah suatu tempat atau wilayah penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa se-Kota Denpasar. Populasi dari penelitian ini adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kota Denpasar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar terdapat sebanyak 35 Lembaga Perkreditan Desa Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan software *Statistica Package for Social Sciences (SPSS)* versi 26.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal. uji multikoleniaritas ditunjukkan bahwa variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas. uji heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. hasil analisis regresi dengan program *Statistical Package of Social Science (SPSS) versi 26.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.051	3.991		.263	.794
X1	.387	.184	.263	2.108	.043
X2	.318	.107	.361	2.985	.005
X3	.364	.132	.384	2.764	.010

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Koefisien regresi dukungan manajemen puncak sebesar 0,387 artinya setiap peningkatan satu poin dalam skala dukungan manajemen puncak, yaitu ke arah lebih setuju terkait dengan peningkatan dalam skor efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,387 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,318 artinya setiap peningkatan satu poin dalam skala kualitas sistem informasi akuntansi, yaitu ke arah lebih setuju terkait dengan peningkatan dalam skor efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,318 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi kemampuan teknik personal sebesar 0,364 artinya setiap peningkatan satu poin dalam skala kemampuan teknik personal, yaitu ke arah lebih setuju terkait dengan peningkatan dalam skor efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,364 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pembahasan

Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, diperoleh koefisien regresi β_1 variabel dukungan manajemen puncak sebesar positif 0,387 dan tingkat signifikansi $0,043 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar.

Semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan manajemen puncak maka akan menurunkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. Semakin peka manajemen puncak dalam memberikan dukungan seperti pelatihan-pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem informasi akuntansi, tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi kepada para bawahannya maka semakin baik pula hasil yang akan ditunjukkan oleh para bawahannya berupa peningkatan kinerja dan produktivitas yang menyebabkan meningkatnya efektivitas sistem informasi akuntansi suatu organisasi dalam pengambilan keputusan yang akurat (Sari *et al.* 2022).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) dan Cahyani and Putra (2022) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, diperoleh koefisien regresi β_2 variabel kualitas sistem informasi akuntansi sebesar positif 0,318 dan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar,

Semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar, begitu juga sebaliknya semakin rendah kualitas sistem informasi akuntansi maka akan menurunkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas mendukung terciptanya output sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Kualitas sistem informasi akuntansi penting bagi keberhasilan suatu organisasi, yaitu dengan memberikan informasi yang berkualitas bagi manajemen organisasi (Pratiwi, 2019).

Hal penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mistiyowati (2019) dan Pratiwi (2019) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, diperoleh koefisien regresi β_3 variabel kemampuan teknik personal sebesar positif 0,364 dan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar.

Semakin baik kemampuan teknik personal maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar, begitu juga sebaliknya semakin buruk kemampuan teknik personal maka akan menurunkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. Kemampuan teknik personal yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi (Unayah, 2020).

Hal penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani and Putra (2022) dan Satria and Putra (2019) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan hasil penelitian adalah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kota Denpasar bahwa dukungan manajemen puncak, kualitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan kemampuan teknik personal memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kota Denpasar. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kota Denpasar hendaknya secara rutin memperbaharui sistem informasi yang digunakan agar nantinya selalu dapat membantu karyawan dalam penyusunan laporan keuangan, memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya seperti kecanggihan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan serta kinerja individual. Dalam diperlukan penambahan jumlah sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyantari, N. M. A. N., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1788.
- Cahyani, L. N. P., & Putra, I. M. P. D. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Ti Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sia Pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali Iii. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1162.
- Indrayani, K. D. (2022). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. 131–140.
- Laili, A., & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada BPR Arta Bangsal Utama Mojokerto. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 120–135.
- Mistiyowati, S. (2019). Analisis Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pengetahuan Manajer, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1–66.
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada SiCepat Ekspres Indonesia)*. 7(1), 17–39.

- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50–63.
- Sari, D. K., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Satria, I. G. N. W. W., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Keterlibatan Pemakai , Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia P. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 763–790.
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Selatan*. 4(2), 9–25.
- Unayah, E. (2020). *Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada kantor Kementerian Agama Kab / Kota di Propinsi Banten)*. 05(01), 57–72.